

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN Kota Blitar” ini ditulis oleh Silvia Hermila, NIM 126207203104, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Dr. Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd., NIP. 197008171998032001

**Kata Kunci:** Manajemen Strategis, Kepala Sekolah, Karakter Religius

Berdasarkan konteks penelitian bahwa berbagai masalah nasional yang kompleks dan tidak kunjung selesai seperti krisis moral, banyaknya berita mengenai kemerosotan moral atau akhlak yang sering terdengar di televisi maupun media sosial yang berdampak negatif dan merugikan banyak pihak. Berdasarkan hal itu, sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang penting dalam membentuk karakter siswa. Dalam membentuk karakter religius siswa memerlukan pembiasaan budaya religius yang ada di madrasah, agar terlaksananya tujuan tersebut diperlukannya manajemen strategis dari kepala sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini yang menjadi alasan peneliti mengangkat penelitian ini.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar? (2) Bagaimana Implementasi program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar? (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pengecekan data dilakukan dengan *credibility* (kepercayaan) terdiri dari pengamatan terus menerus, ketekunan pengamat dan triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu).

Hasil penelitian ini bahwa (1) Perencanaan program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar dilaksanakan dengan menyusun perencanaan program kegiatan di awal tahun ajaran baru bersama kepala sekolah dan tim pengembang madrasah sesuai dengan visi misi madrasah dengan menghasilkan program kegiatan, penanggung jawab, pembiayaan, serta sarana prasarana yang akan dibutuhkan. (2) Pelaksanaan program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar merupakan penerapan dari

perencanaan yang telah di susun oleh kepala sekolah dan tim pengembang madrasah. Adapun program yang telah disusun yaitu program yang ada di dalam kelas seperti pelaksanaan standar kecakapan ubudiyah (SKU), program di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan keagamaan dan peringatan PHBI seperti peringatan hari santri, isro' mi'roj dan maulid nabi Muhammad SAW serta kegiatan pembiasaan seperti *tadarus* Al-Qur'an, senyum, salam sapa (3S), sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur dan ashar berjama'ah, dan infak jum'at. (3) Faktor pendukung dari program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar diantaranya kepala sekolah yang dapat menjadi tauladan atau contoh bagi siswa, memberikan strategi berupa kegiatan keagamaan, pengadaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan dan lingkungan keluarga atau masyarakat yang paham agama serta kesadaran diri. Faktor penghambat program kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN Kota Blitar adanya siswa yang kurang sadar akan karakter religius di sekolah, kurangnya kesadaran dari Bapak Ibu guru dalam memberikan contoh tauladan bagi siswa dan lingkungan baik keluarga yang kurang agamis ataupun masyarakat yang memberikan pengaruh kurang baik.

## ABSTRACT

This thesis entitled “Strategic Management of Principals in Shaping Students' Religious Character at MAN Kota Blitar” was written by Silvia Hermila, NIM 126207203104, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung which was guided by Dr. Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd., NIP. 197008171998032001

**Keywords:** Strategic Management, Principal, Religious Character

Based on the context of the research, various complex and unfinished national problems such as the moral crisis, the many news about moral deterioration or morals that are often heard on television and social media that have a negative impact and harm many parties. Based on this, schools are an important means of formal education in shaping student character. In forming the religious character of students requires habituation of religious culture in the madrasah, so that the implementation of these objectives requires strategic management from the principal. the success of an educational institution depends on the leadership of the principal. This is the reason researchers raised this research.

The focus of the problem in this study are (1) How is the planning of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Blitar City? (2) How is the implementation of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Blitar City? (3) How are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Blitar City? The purpose of this study is to describe the planning, implementation and supporting and inhibiting factors for the implementation of the principal's activity program in shaping students' religious character at MAN Kota Blitar.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data sources came from the principal, vice principal of curriculum, vice principal of student affairs, teachers, and students. Data collection was done using interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this study adopted and developed an interactive pattern developed by Miles and Huberman consisting of data condensation, data presentation, verification and conclusion drawing. Data checking is done with credibility (trust) consisting of continuous observation, observer persistence and triangulation (source triangulation, technique triangulation and time triangulation).

The results of this study indicate that (1) The planning of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Kota Blitar is carried out by planning an activity program at the beginning of the new school year with the principal and madrasah development team in accordance with the vision and mission of the madrasah by producing an activity program, the person in charge, financing, and infrastructure that will be needed. (2) The implementation of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Kota Blitar is the implementation of the planning that has been compiled by the principal and madrasah development team. The programs that have been prepared are programs in the classroom

such as the implementation of the standard of ubudiyah skills (SKU), programs outside the classroom such as extracurricular activities related to religion and PHBI commemorations such as the commemoration of santri days, isro' mi'roj and maulid of the prophet Muhammad SAW and habituation activities such as Al-Qur'an tadarus, smile, greetings (3S), dhuha prayers in congregation, dzuhur and ashar prayers in congregation, and Friday donations. (3) ) The supporting factors of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Kota Blitar include the principal who can be a role model or example for students, providing strategies in the form of religious activities, providing infrastructure that supports activities and a family or community environment that understands religion and self-awareness. The inhibiting factors of the principal's activity program in shaping the religious character of students at MAN Kota Blitar are students who are less aware of the religious character at school, the lack of awareness of the teachers in providing role models for students and the environment, both families that are less religious or communities that have a bad influence.

## خلاصة

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "الإدارة الاستراتيجية لمديري المدارس في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في جامعة مان كوتا بليتار" من إعداد سيلفيا هرميلا، نيم ١٢٦٢٠٧٢٠٣١٠٤، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية بكلية علوم التربية وتدريب المعلمين، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولوججونج، وقد أشرف على الرسالة الدكتور أنيسات المفاروقه، ماجستير في إدارة الأعمال.

١٩٧٠٠٨١٧١٩٩٨٠٣٢٠٠١

### الكلمات المفتاحية: الإدارة الاستراتيجية، المدير، الطابع الديني

واستناداً إلى سياق البحث، فإن هناك العديد من المشاكل الوطنية المعقدة وغير المنتهية مثل الأزمة الأخلاقية والأخبار الكثيرة عن التدهور الأخلاقي أو الأخلاق التي كثيراً ما نسمعها على شاشات التلفاز ووسائل التواصل الاجتماعي والتي لها تأثير سلبي وتضر بأطراف كثيرة. وبناءً على ذلك، فإن المدرسة وسيلة مهمة من وسائل التربية الرسمية في تشكيل شخصية الطالب. ويتطلب تكوين الشخصية الدينية للطلاب تعويده على الثقافة الدينية في المدرسة، بحيث يتطلب تنفيذ هذه الأهداف إدارة استراتيجية من مدير المدرسة، فنجاح المؤسسة التعليمية يعتمد على قيادة مدير المدرسة، فالمدير هو الذي يقودها ويقودها ويوجهها ويوجهها إلى ما فيه خيرها وصلاحتها. وهذا هو السبب الذي جعل الباحثين يثيرون هذا البحث.

إن محاور المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تخطيط برنامج نشاط مدير المدرسة في تشكيل الشخصية الدينية للطلبة في مان كوتا بليتار؟ (٢) كيف يتم تنفيذ برنامج نشاط مدير المدرسة في تشكيل الشخصية الدينية للطلبة في مان كوتا بليتار؟ (٣) كيف يتم تنفيذ برنامج نشاط مدير المدرسة في تشكيل الشخصية الدينية للطلبة في مان كوتا بليتار؟ الغرض من هذه الدراسة هو وصف التخطيط والتنفيذ والعوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ برنامج نشاط المدير في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مان كوتا بليتار.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً ذا منهج وصفي. وجاءت مصادر البيانات من مدير المدرسة، ونائب مدير المناهج، ونائب مدير شؤون الطلبة، والمعلمين، والطلبة. تم جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. اعتمدت تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة على نمط تفاعلي طوره مايلز وهوبرمان يتكون من تكثيف البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات، والتحقق من البيانات، واستخلاص

النتائج. وقد تم التحقق من البيانات باستخدام المصادقية (الثقة) التي تتكون من الملاحظة المستمرة، ومثابرة الملاحظ، والتثليث (تثليث المصدر، وتثليث التقنية، وتثليث الزمن).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) تخطيط برنامج نشاط المدير في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة مان كوتا بليتار يتم من خلال التخطيط لبرنامج النشاط في بداية العام الدراسي الجديد مع مدير المدرسة وفريق تطوير المدرسة وفقاً لرؤية ورسالة المدرسة من خلال إعداد برنامج النشاط، والشخص المسؤول، والتمويل، والبنية التحتية التي ستحتاجها المدرسة. (٢) إن تنفيذ برنامج النشاط الذي أعده المدير وفريق تطوير المدرسة هو تنفيذ برنامج النشاط الذي أعده المدير وفريق تطوير المدرسة في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة مان كوتا بليتار. والبرامج التي تم إعدادها هي برامج داخل الفصل الدراسي مثل تنفيذ معيار مهارات العبودية، وبرامج خارج الفصل الدراسي مثل الأنشطة اللامنهجية المتعلقة بالدين وإحياء ذكرى المولد النبوي الشريف مثل إحياء ذكرى يوم العيد، ويوم الإسراء والمعراج ومولد النبي محمد صلى الله عليه وسلم وأنشطة التعويد مثل تدارس القرآن الكريم والتبسم والتحية و صلاة الضحى في جماعة وصلاة الظهر والعصر في جماعة وصلاة الجمعة). ٣. (العوامل الداعمة لبرنامج نشاط مدير المدرسة في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مان كوتا بليتار هي مدير المدرسة الذي يمكن أن يكون قدوة أو مثلاً يحتذى به للطلاب، وتوفير استراتيجيات في شكل أنشطة دينية، وتوفير البنية التحتية الداعمة للأنشطة، والبيئة الأسرية أو المجتمعية التي تتفهم الدين والوعي الذاتي. أما العوامل المثبطة لبرنامج نشاطات المدير في تشكيل الشخصية الدينية للطلبة في مان كوتا بليتار فهي الطلبة الذين هم أقل وعياً بالطابع الديني في المدرسة، ونقص وعي المعلمين في تقديم القدوة للطلبة والبيئة سواء كانت الأسرة الأقل تديناً أو المجتمع المحلي الذي له تأثير سيء.